

**KEJAHATAN TRANSNASIONAL: SEKURITISASI
TERHADAP ANCAMAN PERDAGANGAN NARKOTIKA DI
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

ADELLA MIRANTI

07041181823001

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
KEJAHATAN TRANSNASIONAL: SEKURITISASI
TERHADAP ANCAMAN PERDAGANGAN NARKOTIKA DI
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN
TAHUN 2018-2021

SKRIPSI

Disusun oleh:

ADELLA MIRANTI


07041181823001

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2022

Pembimbing I

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc


NIP. 199012062019032017

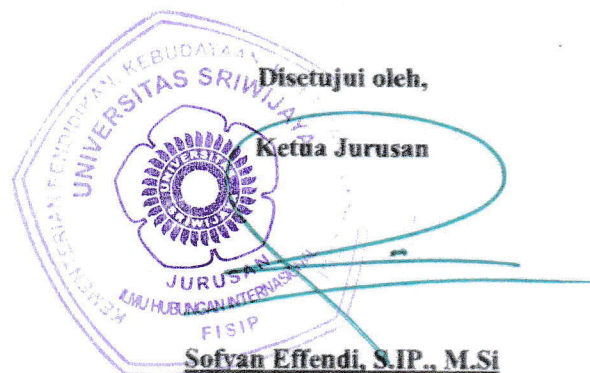

6/06/2022

Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIDN. 0025058808





NIP. 197705122003121003

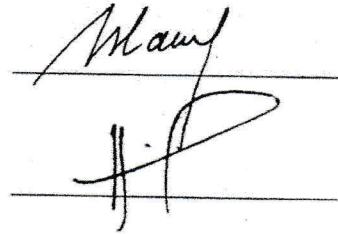
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
KEJAHATAN TRANSNASIONAL: SEKURITISASI TERHADAP
ANCAMAN PERDAGANGAN NARKOTIKA DI KABUPATEN
BANYUASIN SUMATERA SELATAN TAHUN 2018-2021
SKRIPSI

Oleh :
ADELLA MIRANTI
07041181823001

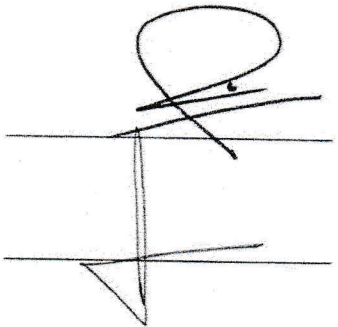
Telah Dipertahankan di Depan Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada tanggal 17 Juni 2022

Pembimbing :

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP. 199012062019032017



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808



Penguji :

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Nurul Aulia, S.IP., M.A
NIP. 199312222022032013

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adella Miranti

NIM : 07041181823001

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kejahatan Transnasional: Sekuritisasi terhadap Ancaman Perdagangan Narkotika di Kabupaten Banyuwasin Sumatera Selatan Tahun 2018-2021” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 8 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Adella Miranti

NIM. 07041181823001

ABSTRAK

Banyuasin merupakan kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki kasus dan tersangka perdagangan narkoba terbanyak yang berasal negara Malaysia di tahun 2020. Peningkatan terhadap kasus dan tersangka terjadi dari tahun 2018 hingga tahun 2021 membuat Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Selatan melakukan sekuritisasi terhadap ancaman perdagangan narkoba di Banyuasin. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sekuritisasi yang dilakukan oleh BNN Provinsi Sumatera Selatan sebagai Lembaga Pemerintah Non-Kementrian yang memiliki tugas pemerintahan dalam bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Sumatera Selatan. Karena permasalahan narkoba merupakan permasalahan serius dan mengancam keselamatan masyarakat Sumatera Selatan terutama masyarakat Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori sekuritisasi oleh Barry Buzan, Ole Waever dan Jaap de Wilde. Dengan teori tersebut kemudian dieksplorasi sekuritisasi yang dilakukan oleh BNN Provinsi Sumatera Selatan melalui lima indikator yaitu aktor sekuritisasi, tindak tutur, objek referensi, audiens dan tindakan luar biasa. Melalui lima indikator tersebut, ditemukan bahwa aktor yang melakukan sekuritisasi adalah BNN Provinsi Sumatera Selatan yang melihat adanya ancaman perdagangan narkoba di dengan melakukan sosialisasi di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Banyuasin, melakukan audiensi kepada Gubernur Provinsi Sumatera Selatan dan sosialisasi melalui media sosial. Kegiatan tersebut disambut baik oleh audiens sehingga BNN Provinsi Sumatera Selatan dapat mengambil langkah yang tegas. Gubernur Provinsi Sumatera Selatan membantu menambah fasilitas dan mengeluarkan kebijakan untuk menangani adanya ancaman tersebut.


Kata Kunci: Sekuritisasi, Perdagangan Narkoba, BNNP, Banyuasin, Sumatera Selatan.

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Nur Aslamiah Supli, BJAM, M.Sc

NIP. 199012062019032017


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIDN. 0025058808

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Banyuasin is a district in South Sumatra that has the most narcotics trafficking cases and suspects from Malaysia in 2020. The increasing cases and suspects that occurred from 2018 to 2021 made Indonesian National Anti-Narcotics Agency or Badan Narkotika Nasional (BNN) try to securitize the threat of narcotics trafficking in Banyuasin. This study aims to determine the securitization carried out by the BNN South Sumatra Province as a Non-Ministerial Government Institution that has government duties in the field of prevention, eradication of abuse and illicit trafficking of narcotics in the South Sumatra region. Because the narcotics is a serious problem and threatens the safety of the people of South Sumatra, especially the people of Banyuasin. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques used are interviews, literature study and documentation. The theory used in this research is the security theory by Barry Buzan, Ole Waever and Jaap de Wilde. With this theory, the securitization carried out by BNN South Sumatra Province was explored through five indicators, namely security actor, speech acts, reference object, audiences and extraordinary measures. Through these five indicators, it was found that the actor who carried out the securitization was the BNN South Sumatra Province which saw the threat of narcotics trafficking by conducting socialization at the Banyuasin Manpower and Transmigration Office, conducting hearings with the Governor of South Sumatra Province and outreach through social media. This activity was well received by the audience so that the BNN of South Sumatra Province could take firm steps. The Governor of South Sumatra Province helped add facilities and issued policies to deal with these threats.

Keywords: *Securitization, Narcotics Trafficking, BNNP, Banyuasin, Sumatera Selatan.*

Advisor I,

Advisor II,


Nur Aslamiah Supli, B.A., M.Sc

NIP. 199012062019032017


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIDN. 0025058808

Approved by,

Head of Department


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan rezeki kesehatan, kemampuan dan kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Kejahatan Transnasional: Sekuritisasi terhadap Ancaman Perdagangan Narkotika di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan Tahun 2018-2021”** dengan baik. Sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan dalam semangat belajar menuntut ilmu pengetahuan.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati saya ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah saya capai hingga saat ini semata-mata bukan karena usaha yang saya lakukan sendiri, melainkan karena karunia Allah SWT dan doa yang tiada henti dilangitkan oleh kedua orang tua saya. Selama penyusunan skripsi ini saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dukungan disekeliling saya, untuk itu pada lembar ini saya menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D selaku dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan dari awal hingga akhir;
5. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc dan Bapak Indra Tamsyah, S.IP M.Hub Int selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga maupun pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir;
6. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si dan Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA selaku dosen pembahas yang telah membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta Kak Dimas Robi dan Mbak Siska Ari Budi selaku admin

- jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan administrasi selama masa perkuliahan;
8. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang telah menerima saya dalam melaksanakan Kuliah Kerja Hubungan Internasional dan membantu serta memberikan arahan terhadap laporan akhir maupun skripsi ini;
 9. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuasin yang telah bersedia menerima dan membantu saya dalam menyusun skripsi ini;
 10. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Abdul Halim dan Ibu Santi Mardawati yang tiada henti mendoakan saya, memotivasi dan memberikan dukungan baik moral maupun material serta adik saya Aditya Bimantara yang selalu siap membantu saya;
 11. Keluarga besar Mbah Sariono (Alm) dan Mbah Misiyati (Almh) yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta Ayuk Atin yang telah memotivasi, membantu dan ikhlas berbagi segala hal dengan saya dari awal hingga akhir saya berkuliah;
 12. Sahabat-sahabat baik saya yang telah mendukung dan menjadi tempat berkeluh kesah saya, Sanya, Grup Wanita Surga yang terdiri dari Anggia, Fenty, Merti, Rima, Yani, Zahra, sobat *healing* yang terdiri dari Aji, Diki, Bagus serta Badar, Chaira, Elsa, Reyvan, Asti, Yohana, Kinanti, Agus, Cindy, dan Citra.
 13. Kakak tingkat yang terdiri dari Kak Talitha, Kak Raja, Kak Gita dan Kak Yulia yang telah banyak membantu memberikan saran dan masukan dari awal masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi;
 14. Teman-teman Kelas A Hubungan Internasional 2018 Indralaya, teman-teman angkatan 2018, Keluarga IKAMALA, IRSSA, Unsri Mengajar, Teman-teman Magang di BNNP Sumatera Sekatan, Kost Muslimah 2, Kost Chiara dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu.

Palembang, 10 Juni 2022

Penulis

Adella Miranti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Kerangka Teori	11
2.2.1 Keamanan.....	12
2.2.2 Keamanan Non-Tradisional	13
2.2.3 Teori Sekuritisasi.....	14
2.3 Alur Pemikiran.....	18
2.4 Argumen Utama.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Definisi Konsep	21

3.2.1 Kejahatan Transnasional	21
3.2.2 Perdagangan Narkotika	22
3.2.3 Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan	22
3.3 Fokus Penelitian.....	23
3.4 Unit Analisis	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6.1 Teknik Penentuan Informan	27
3.7 Teknik Keabsahan Data	28
3.8 Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	30
4.1 Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.....	30
4.1.1 Sejarah dan Latar Belakang.....	30
4.1.2 Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan	33
4.1.3 Tugas dan Fungsi BNN Provinsi Sumatera Selatan.....	33
4.1.4 Struktur Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan	36
4.2 Fenomena Perdagangan Narkotika di Indonesia.....	37
4.3 Permasalahan Narkotika di Sumatera Selatan	39
4.4 Permasalahan Perdagangan Narkotika di Kabupaten Banyuasin	40
BAB V PEMBAHASAN.....	42
5.1 Upaya Sekuritisasi (<i>Securitizing Move</i>).....	43
5.1.1 Aktor Sekuritisasi (<i>Securitizing Actor</i>)	43
5.1.2 Tindak Tutur (<i>Speech Act</i>)	45
5.1.3 Objek Acuan (<i>Referent Object</i>).....	52
5.2 Penerimaan dari Audiens (<i>Acceptance by Audience</i>)	53
5.2.1 Elit Lainnya (<i>Other Elite</i>)	54
5.2.2 Masyarakat Sipil (<i>Civil Society</i>).....	55
5.1 Tindakan Luar Biasa (<i>Extraordinary Measures</i>).....	56
BAB VI PENUTUP.....	62
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kasus dan Tersangka Perdagangan Narkotika di Banyuasin.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 2.2 Jenis-Jenis <i>Speech Act</i>	16
Tabel 2.3 Alur Pemikiran	19
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	24
Tabel 4.1 BNN Kota/Kabupaten di Wilayah Sumatera Selatan.....	32
Tabel 4.2 Kabupaten yang Belum Memiliki BNN	32
Tabel 4.3 Jumlah Barang Bukti yang diamankan di Banyuasin.....	41
Tabel 5.1 <i>Speech Act</i> oleh BNNP Sumatera Selatan	46
Tabel 5.2 Kelompok Umur Masyarakat Banyuasin Tahun 2021	52
Tabel 5.3 Tindakan Darurat.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 <i>Speech Act</i> oleh Bidang P2PM	47
Gambar 5.2 <i>Speech Act</i> oleh Kepala BNN Provinsi Sumatera Selatan.....	49
Gambar 5.3 <i>Speech Act</i> dalam Bentuk Poster	50

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
BKKN	: Badan Koordinasi Narkotika Nasional
BNN	: Badan Narkotika Nasional
BNNP	: Badan Narkotika Nasional Provinsi
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
HAM	: Hak Asasi Manusia
ISS	: <i>International Security Studies</i>
LPNK	: Lembaga Pemerintah Non-Kementerian
P4GN	: Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
SKHPN	: Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika
UNODC	: <i>United Nations Office on Drugs and Crime</i>
UU	: Undang-Undang
WNA	: Warga Negara Asing
WNI	: Warga Negara Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	68
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, permasalahan narkoba sudah menjadi sangat serius dan mengancam negara, hal tersebut dijelaskan oleh Dra. Riza Sarasvita, M.Si., MHS, P.hD dari Deputi Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) yang mewakili Kepala Badan Narkotika Nasional Pol. Dr. Drs. Petrus Reinhard Golose pada tanggal 26 Agustus 2021 dalam ceramah peserta PPRA (Program Pendidikan Reguler Angkatan) 62 Lembaga Pertahanan Nasional Republik Indonesia. Beliau menyatakan bahwa kejahatan narkoba adalah salah satu dari kejahatan lintas negara dan kejahatan luar biasa yang merupakan ancaman serius karena menyebabkan kerusakan otak dan tidak dapat jaminan untuk sembuh, hal tersebut menyangkut kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, diperlukan perlawanan terhadap salah satu kejahatan luar biasa yang menjadi tantangan bagi Indonesia maupun negara-negara di dunia. (Lemhannas.go.id, 2021).

Badan Narkotika Nasional (BNN) telah melaporkan bahwa sepanjang tahun 2020, tindak pidana narkoba di Indonesia sebanyak 40.756 kasus. Pada operasi pengungkapan kasus, dalam mengoptimalkan (P4GN) Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba, BNN melakukan kerjasama dengan Polri, masyarakat serta *stakeholder* lainnya (JP, 2021).

Berdasarkan prevalensi BNN tahun 2020, Sumatera Selatan merupakan provinsi yang menduduki peringkat kedua penyalahgunaan narkoba terbanyak di tingkat nasional

setelah provinsi Sumatera Utara (Antara.News, 2021), dengan angka 5,5 persen dari sebanyak 359.363 jiwa (Romi, 2021). Menurut bapak MGS A. Halim Helmi, S.Kom selaku Kasi Intelijen Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan menjelaskan bahwa pada tahun 2020, dari 8 Kota dan Kabupaten yang dikoordinasi oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten yang paling rawan terhadap perdagangan narkoba yang berasal dari negara Malaysia melalui jalur laut maupun jalur darat (Helmi, 2021). Hal tersebut kembali diperjelas oleh Kombes Habi Kusno sebagai Kabid Pemberantasan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan bahwa jaringan yang terlibat perdagangan narkoba di Banyuasin tersebut merupakan jaringan internasional dari negara Malaysia (Desmamora, 2021)

Tabel 1.1 Jumlah Kasus dan Tersangka Perdagangan Narkoba di Banyuasin

TAHUN	KASUS	TERSANGKA
2017	-	-
2018	1	7
2019	2	5
2020	6	10
2021	2	5
TOTAL	11	27

Sumber : Informasi Intelijen Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan 2021

Berdasarkan tabel 1.1 pada tahun 2017 tidak ditemukan kasus maupun tersangka, namun pada tahun 2018 hingga tahun 2020 terjadi peningkatan terhadap perdagangan narkoba jaringan internasional yaitu negara Malaysia di Kabupaten Banyuasin sebanyak 6 kasus dan 10 tersangka, yang mana pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 terdapat 2 kasus dan 5 orang tersangka. Pada tahun 2018, terjadi 1 kasus dan 7 orang tersangka.

Kemudian, pada tahun 2021 Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan kembali mengungkapkan sebanyak 2 kasus dengan tersangka sebanyak 5 orang.

Meskipun terjadi penurunan kasus maupun tersangka perdagangan narkoba jaringan internasional di Banyuwasin pada tahun 2021, akan tetapi hal tersebut tidak mengurangi adanya ancaman isu perdagangan narkoba di Kabupaten Banyuwasin. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak MGS. Abdul Halim Helmi bahwa “ancaman perdagangan narkoba di Kabupaten Banyuwasin oleh jaringan internasional tetap ada karena ancaman tidak hanya diukur melalui penurunan angka saja” (Helmi, 2021).

Permasalahan ini sangat menarik untuk dikaji mengingat Kabupaten Banyuwasin menjadi alternatif perdagangan narkoba bagi jaringan internasional. Hingga saat ini ancaman narkoba di Kabupaten Banyuwasin masih tinggi dan masih ada keterlibatan masyarakat lokal terhadap perdagangan narkoba di Kabupaten Banyuwasin. Serta, belum ada penelitian serupa dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya untuk memudahkan penulis dalam menganalisa maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana sekuritisasi kejahatan transnasional: perdagangan narkoba di Kabupaten Banyuwasin oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2021?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana sekuritisasi terhadap ancaman isu perdagangan narkoba di Kabupaten Banyuwasin oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis seperti berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai sejauh mana sekuritisasi oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam menanggapi masalah isu perdagangan narkotika di Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2021 dan juga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Untuk Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai sekuritisasi terhadap ancaman perdagangan narkotika di Kabupaten Banyuasin oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2021.

b. Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi bagi khalayak umum mengenai sekuritisasi terhadap ancaman perdagangan narkotika di Kabupaten Banyuasin oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2021, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkotika bagi individu, kelompok maupun keamanan negara.

c. Untuk Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah supaya dapat lebih fokus dan berkomitmen lebih terhadap pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika terkhusus di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Balzacq, T. (2015). 'Securitization' revisited; theory and cases. *International Relations*.
- Buzan, B., Waever, O., & Wilde, J. d. (1998). *Security A New framework for Analysis*. London: Lynne Rienner Publisher.
- Hadiwinata, B. S. (2017). *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama , Alternatif dan Refektivis*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- McGlinchey, S., Walters, R., & Scheimpflug, C. (017). *International Relations Theory*. England: E-International relations Publishing.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Perwita, A. A., & Yani, Y. M. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Seniwati. (2020). *Transnational Organized Crime*. Makassar: UPT Unhas Press.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USU Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Waever, O. (2000). The EU as A Security Acto. Dalam M. Kelstrup, & M. Williams, *International Relations Theory and the Politics of European Integration* (hal. 286). London.

JURNAL:

- Amitasari, I. (2015). Keamanan Nasional dalam Konsep dan Standar Internasional. *Jurnal Keamanan Nasional*, 156.
- Azizah, R. Z. (2020). Mendefinisikan Kembali Konsep Keamanan. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, 96.
- Gusnita, C. (2016). Kerjasama Indonesia-Malaysia dalam Penegakan Hukum Kejahatan Transnasional khususnya Perdagangan Narkotika. *Journal Transnasional*, 5.
- Haerudin, DR, Y. N., & Wusoko, U. (2020). Analisis Sikap Kepedulian lingkungan Siswa SDIT AL-IRSYADIYYAH. *Jurnal Sekolah Dasar*, 94.

- Hidayat, A. (2016). Speech Acts: Force Behind Words. *Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 3-4.
- Lestari, P. (2018). Frontex (European Border and Coast Guard Agency) Securitization Agenda In Greece Illegal Immigrants Crisis. *JOM FISIP*, 4-5.
- Polii, R. (2017). Transnational Crime : Proses Sekuritisasi Pemerintah Indonesia terhadap . *Global Insight Journal*, 219.
- Setiadi, E. (n.d.). Pengaruh Globalisasi dalam Hubungan Internasional. *Jurnal Hubungan Internasional*, 2-6.
- Wandi, S., Nurhasono, T., & Raharjo, A. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karang Taruna Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 257-258.
- Zaidan, M. A., & W, Y. Y. (2015). Peran Indonesia dalam Penanggulangan Narkotika. *Jurnal Yuridis*, 190-191.

SITUS:

- Antara.News. (2021, Desember 21). *Sumsel Peringkat kedua Terbanyak Kasus Narkoba*. Dipetik pada Januari 1, 2022, dari Antara News.
- banyuasinkab.bps.go.id. (n.d.). *Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2019-2021*. Dipetik pada Mei 26, 2022, dari banyuasinkab.bps.go.id: <https://banyuasinkab.bps.go.id/indicator/12/62/1/penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- BNN. (n.d.). *Sejarah BNN Provinsi Sumatera Selatan*. Dipetik pada November 2021, 4, dari sumsel.bnn.go.id: <https://sumsel.bnn.go.id/sejarah/>
- bpk.go.id. (2021). *Perda Sumsel Nomor 9 Tahun 2021*. Dipetik pada Juni 3, 2021, dari bpk.go.id: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/196338/perda-prov-sumatera-selatan-no-9-tahun-2021>
- Desmamora, E. (2021, Januari 24). *Ternyata Jaringan Internasional, Begini Kronologis Penangkapan Ratusan Kilogram Narkotika oleh BNN*. Dipetik Maret 5, 2022, dari Sumeks.Co: <https://sumeks.co/ternyata-jaringan-internasional-begini-kronologis-penangkapan-ratusan-kilogram-narkotika-oleh-bnn/>
- Inge, N. (2020, Februari 13). *Membongkar Jalur Distribusi Bandar Narkoba Malaysia hingga sampai ke Sumsel*. Dipetik pada November 2, 2021, dari Liputan6.Com: <https://www.liputan6.com/regional/read/4177361/membongkar-jalur-distribusi-bandar-narkoba-malaysia-hingga-sampai-ke-sumsel>
- JP, S. (2021, Juni 24). *Tindak Pidana Narkoba di Indonesia*. Dipetik pada November 2, 2021, dari Kompas Pedia: <https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/peta-tematik/tindak-pidana-narkoba-di-indonesia>
- Kompas.Com. (2018, Mei 9). *Bawa Sabu dan Ekstasi dari Malaysia, BNN tembak Mati 2 Bandar Narkoba*. Dipetik pada Juni 2, 2022, dari Kompas.Com:

<https://amp.kompas.com/regional/read/2018/05/09/17394801/bawa-sabu-dan-ekstasi-dari-malaysia-bnn-tembak-mati-2-bandar-narkoba>

Lemhannas.go.id. (2021, Agustus 26). *Deputi Rehabilitasi BNN: Narkotika adalah Kejahatan Luar Biasa dan Terorganisir Lintas Negara*. Dipetik pada Desember 23, 2021, dari Lemhannas.go.id: <http://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/1203-deputi-rehabilitasi-bnn-narkotika-adalah-kejahatan-luar-biasa-dan-terorganisir-lintas-negara>

Nugroho, Y. T. (2021, Agustus 5). *Herman Deru dan Brigjen Djoko Prihadi Sepakat Berantas Peredaran Narkoba di Sumsel*. Dipetik pada 2022 2, 2022, dari sumsel.tribunnews.com: <https://sumsel.tribunnews.com/2021/08/05/herman-deru-dan-brigjen-djoko-prihadi-sepakat-berantas-peredaran-narkoba-di-sumsel>

Ramadan, P. (2021, Januari 24). *Kronologi BNN Sita 171 Kilogram Sabu dan Ribuan Ekstasi, Jaringan Internasional dari Malaysia ke Banyuasin*. Dipetik November 4, 2021, dari [TribunSumse](https://sumsel.tribunnews.com): <https://sumsel.tribunnews.com/2021/01/24/kronologi-bnn-sita-171-kilogram-sabu-dan-ekstasi-jaringan-internasional-dari-malaysia-ke-banyuasin>

Romi, D. (2021, Oktober 27). *Sumsel Peringkat II Penyalahgunaan Narkoba*. Dipetik Januari 1, 2022, dari Sumeks.Co.

sumsel.bnn.go.id. (n.d.). Dipetik pada Mei 26, 2022, dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan: <https://sumsel.bnn.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi/>

WAWANCARA:

Helmi, M. A. (2021, 12 15). Data Penangkapan Perdagangan Narkotika di Kabupaten Banyuasin. (A. Miranti, Pewawancara)

Helmi, M. A. (2022, Mei 18). Sasaran Umur terhadap Perdagangan Narkotika di Banyuasin. (A. Miranti, Pewawancara)

Marliah, A. (2022, Mei 18). Respon Audiens terhadap Sosialisasi oleh BNN Provinsi Sumatera Selatan. (A. Miranti, Pewawancara)

Yulita, Y. (2022, Mei 18). Speech act pada sosialisasi di Banyuasin. (A. Miranti, Pewawancara)